BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Widatiningsih & Dewi, 2017)

Selama Kehamilan dibutuhkan suplemen yang mengandung kalsium, vitamin dan mineral untuk kesehatan ibu dan bayi agar menghindari angka kesakitan pada ibu dan bayi. Penggunaan suplemen yang tidak sesuai kebutuhan harian dapat menyebabkan kelebihan dosis dan menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan. Suplemen yang dibutuhkan saat kehamilan antara lain Kalsium , asam folat, zat besi, seng dan berbagai vitamin (Anonim, 2011).

Menurut data yang dikeluarkan WHO, kekurangan kalsium bisa menyebabkan 200 jenis penyakit. Kekurangan kalsium pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan pada janin seperti pembentukan janin kurang sempurna dan mempengaruhi tulang dan gigi. Kekurangan kalsium juga dapat mempengaruhi kardiovaskuler pada janin dan meningkatkan tekanan darah tinggi setelah bayi lahir (Nofta & Anjansari, 2018).

Kalsium sangat penting selama kehamilan karena kadar kalsium dalam darah wanita hamil menurun sampai 5% jika dibandingkan dengan wanita tidak hamil. Hal ini terjadi karena janin menyerap kalsium yang terkandung dalam darah ibu, terutama pada trimester III kehamilan, saat terjadi pertumbuhan

maksimum tulang dan gigi. Setiap jam janin perlu mengambil 13 mg kalsium yang diperoleh dari darah ibu atau 250-300 mg/hari. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab ibu yang sering hamil, cenderung mengalami kekurangan kalsium. Akibatnya janin yang dikandungnya dapat menderita kelainan tulang (Fikawati, 2015).

Tablet kalsium mengandung kalsium laktat, $C_6H_{10}CaO_6.5H_2O$. Kebutuhan kalsium meningkat selama kehamilan, selain penting bagi kesehatan tulang ibu dan janin, diketahui pula asupan kalsium yang cukup dapat mengurangi kejadian HDK (hipertensi dalam kehamilan) Suplementasi kalsium dapat mengurangi resiko preeklampsia (gangguan kehamilan yang ditimbulkan oleh tekanan darah tinggi) dan mencegah kelahiran prematur (Camargo, *et al.*, 2013).

WHO menganjurkan suplementasi kalsium 1500-2000 mg/hari pada ibu hamil sebagai bagian dari ANC untuk pencegahan preeklampsia, namun program suplementasi di Indonesia saat ini belum sepenuhnya mengikuti anjuran tersebut. Belum banyak informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen kalsium maupun informasi kecukupan kalsium ibu hamil di Indonesia (WHO, 2013). Kekuatan dosis 1 tablet kalsium laktat pada umumnya yaitu 500 mg/tablet, sehingga jika diperlukan 1500-2000 mg/hari artinya ibu hamil mengkonsumsi 3-4 tablet/hari.

Kepatuhan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pranoto, 2007), patuh adalah suka menurut perintah, taat pada pemerintah, sedangkan kepatuhan adalah prilaku sesuai aturan dan berdisiplin. Kepatuhan *(adherence)* adalah suatu bentuk prilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas

kesehatan dengan pasien mengerti rencana dan segala konsekwensinya dan menyetujui rencana tersebut serta melaksanakannya (Kemenkes RI, 2011).

Kalsium selama kehamilan sangat penting bagi kesehatan tulang ibu dan janin. Wanita hamil dinegara berkembang pada umumnya memiliki asupan kalsium yang rendah. Selama ini belum banyak data mengenai asupan kalsium dan tingkat kecukupan kalsium pada ibu hamil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnasari, *et al.,* (2016) bulan januari sampai februari 2016 di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa 81,2% ibu hamil memiliki tingkat kecukupan kalsium yang berada dalam kategori kurang.

Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Nofia, *et al.,* pada tahun 2018 di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat mengenai kepatuhan konsusmsi kalsium pada ibu hamil didapatkan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 53,4% dan ibu hamil yang patuh sebanyak 46,6% (Nofita & Anjansari, 2018).

Puskesmas Pemurus Dalam merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan masyarakat di kota Banjarmasin salah satunya melayani kesehatan ibu hamil, terletak di Jalan Beruntung Raya Kelurahan Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin Selatan. Puskesmas Pemurus Dalam memberikan pelayanan di kelurahan Pemurus Dalam. Puskesmas Pemurus Dalam memberikan jadwal kunjungan untuk ibu hamil di hari selasa, rabu dan sabtu, biasanya dalam 1 hari nya jumlah ibu hamil yang datang ke puskesmas bisa sebanyak 20 atau lebih ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pekauman. Penggunaan kalsium laktat diberikan kepada ibu hamil dari trimester I-III, yang mana satu orang ibu hamil mendapat 20-30 tablet kalsium laktat yang di minum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan.

Belum banyak informasi mengenai tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi kalsium laktat di Indonesia, dan belum ada yang membuat penelitian ini di Puskesmas Pemurus Dalam. Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat pentingnya kalsium selama kehamilan, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul "Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam penggunaan obat Kalk di Puskesmas Pemurus Dalam".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah " Bagaimanakah tingkat kepatuhan ibu hamil dalam penggunaan obat Kalk di Puskesmas Pemurus Dalam ? ".

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat Kalk pada ibu hamil di Puskesmas Pemurus Dalam.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna bagi

1.4.1 Institusi

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dan bahan kepustakaan.

1.4.2 Masyarakat

Sebagai bahan informasi yang sangat penting terutama pada ibu hamil untuk lebih patuh mengkonsumsi kalk sehingga dapat mempertahankan nutrisi yang diperlukan selama kehamilan.

1.4.3 Instansi

Sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan pelayanan atau pemberian informasi obat kepada ibu hamil mengenai pentingnya kepatuhan konsumsi kalk.

1.4.4 Peneliti

Sebagai tambahan ilmu dan wawasan mengenai pentingnya konsumsi kalk secara rutin pada ibu hamil.